

BAB 7 PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Madu alami tidak memiliki daya hambat terhadap *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA).
2. Madu kemasan tidak memiliki daya hambat terhadap *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA).
3. Terdapat perbedaan antara madu alami dan madu kemasan dalam diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA).

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian madu alami lokal sumbar yang memiliki daya hambat yang lebih besar terhadap *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA).
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas daya hambat madu alami dan madu kemasan terhadap *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) menggunakan metode dilusi.
3. Perlu dilakukan penelitian uji efektifitas daya hambat bakteri dengan menggunakan isolat bakteri yang lebih dari satu.

